

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, perusahaan kecil maupun besar akan dituntut bersaing dalam memperoleh profit untuk meneruskan visi dan misinya sehingga perusahaan tersebut dapat bertahan dan meneruskan tujuannya. Faktor daya saing tinggi serta inovasi produk yang membuat perusahaan dapat unggul dari perusahaan lainnya, merupakan poin penting yang harus dimiliki setiap perusahaan. Disisi lain pemicu perusahaan agar dapat bertahan adalah dengan menggunakan teknologi yang maju melingkupi seluruh aspek vital perusahaan seperti pemasaran, produksi dan persediaan, penjualan hingga penentuan harga.

CV. Rahayu Sentosa berdiri pada tahun 2012 dan selama empat tahun berdiri, perusahaan bergerak pada pembuatan produk pesanan pelanggan yang ditekankan pada pembuatan *mold* serta beberapa pekerjaan pendukung yakni *precision part* , konstruksi dan *manufacturing* . Berawal dari hanya sebuah mesin *Cutting & Bending plate* , sekarang ini perusahaan sudah berkembang dan mempunyai beberapa mesin antara lain *CNC machining center* , *EDM* , *turning* , dan *milling* . Hal ini membuat perusahaan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Pada tahap awal proses bisnis dalam pembuatan *mold* , konsumen terlebih dahulu melampirkan deskripsi gambar cetakan suatu barang yang akan diproduksi dan juga melampirkan surat penawaran kepada perusahaan melalui bagian *marketing* . Jika perusahaan telah menerima surat penawaran dari konsumen, maka perusahaan akan memberikan surat pemesanan atau *purchase order* kepada

konsumen dengan faktor yang telah ditentukan oleh perusahaan untuk selanjutnya disetujui oleh konsumen dan akan dilakukan produksi untuk pemesanan dari konsumen tersebut. Sebelum melakukan produksi barang konsumen, bagian *engineering* melakukan analisa terhadap perencanaan produksi sesuai pesanan konsumen dengan menghitung berbagai biaya pendukung produksi dan menentukan harga pokok produksi barang pesanan konsumen. Lama produksi untuk suatu jenis pesanan pelanggan tergantung dari spesifikasi produk pembuatan *mold* yang akan dihasilkan, rata-rata memakan waktu kurang lebih satu bulan.

Harga pokok produksi merupakan kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurangi persediaan produk dalam proses akhir. (Bustami & Nurlela 2013:49). Harga pokok produksi merupakan bagian yang sangat penting dalam menentukan harga yang tepat pada suatu produk yang diproduksi oleh perusahaan dengan menggunakan tiga elemen biaya yakni biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik.

Namun pada kasus di CV Rahayu Sentosa masih terdapat beberapa kekurangan dalam menghitung harga pokok produksi pembuatan *mold* dalam setiap pesanan dari konsumen sehingga masih belum dapat menghasilkan suatu harga yang pasti untuk menentukan harga barang jadi serta berapa biaya yang digunakan oleh perusahaan dalam membuat produk. Dalam penentuan harga barang yang diproduksi, proses penentuan harga barang masih berdasarkan perkiraan serta melihat penentuan harga barang berdasarkan perusahaan yang bergerak dibidang yang sama. Padahal untuk proses produksi CV. Rahayu Sentosa sudah

menggunakan mesin *CNC machining center* dalam membuat suatu barang yang dapat mengurangi waktu produksi suatu barang. Sedangkan dalam penentuan biaya produksi barang tersebut, CV. Rahayu Sentosa hanya membebankan biaya bahan baku dalam memproduksi barang dari pelanggan. Padahal dalam menghitung biaya produksi sebenarnya harus dibebankan biaya bahan baku yang digunakan dalam memproduksi pesanan, biaya tenaga kerja, serta biaya *overhead* pabrik.

Hal ini mengakibatkan harga jual yang dibebankan kepada konsumen tidak sesuai dengan harga yang diharapkan oleh pihak perusahaan. Sehingga perolehan laba perusahaan pada tahun 2014-2015 mengalami ketidakstabilan dengan penurunan perolehan laba sebesar tiga puluh persen dalam pembuatan *mold*. Disisi lain, tidak tercapainya target perusahaan tersebut dikarenakan umur perusahaan yang belum genap lima tahun, menuntut pihak perusahaan untuk sering mengadakan pameran tentang produk perusahaan diluar kota agar dapat dikenal oleh konsumen. Hal ini berdampak pada mobilitas pihak perusahaan untuk bisa melakukan penentuan harga dengan cepat dan tepat.

Untuk mengatasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dibutuhkan suatu aplikasi berbasis web yang dapat mempercepat proses penentuan harga pokok produksi suatu pesanan sehingga dapat menunjang kebutuhan penentuan harga produk jadi dan estimasi biaya setiap memproduksi pesanan. Aplikasi ini dapat menghitung biaya-biaya yang dibutuhkan untuk membuat suatu produk dengan menggunakan metode *job order costing*. Metode *job order costing* merupakan suatu sistem akuntansi yang menelusuri biaya pada unit individual atau pekerjaan, kontrak, tumpukan produk atau pesanan pelanggan yang spesifik. Untuk menentukan biaya berdasarkan pesanan secara teliti dan akurat, setiap pesanan

harus dapat diidentifikasi secara terpisah dan terlihat secara terperinci dalam kartu biaya pesanan untuk masing-masing pesanan (Bustami & Nurlela 2013:61). Metode *Job order costing* digunakan untuk penetapan harga jual dan pengendalian biaya dalam memproduksi barang jadi berdasarkan pesanan pelanggan. Aplikasi ini berbasis web dengan tujuan untuk memudahkan manajer, serta bagian *engineering* CV. Rahayu Sentosa dalam mengakses aplikasi di tempat yang berbeda. Dikarenakan mobilitas yang dilakukan manajer serta bagian *engineering* perusahaan sampai saat ini masih mengembangkan perusahaan diberbagai daerah sehingga dapat dilakukan *multitasking* dalam pemantauan produksi barang perusahaan.

Dengan adanya aplikasi penentuan harga pokok produksi berbasis web ini diharapkan CV. Rahayu Sentosa dapat melakukan proses penentuan harga pokok produksi secara lebih cepat dan memberikan rekomendasi penentuan biaya produksi yang wajar dalam memproduksi barang pelanggan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan permasalahannya yakni: Bagaimana merancang bangun aplikasi penentuan harga pokok produksi dengan metode *job order costing* berbasis web?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan di dalam pembuatan aplikasi ini merupakan data yang berasal biaya-biaya yang digunakan untuk membuat suatu produk berdasarkan pesanan di CV. Rahayu Sentosa.
2. Ketentuan penentuan harga pokok produksi yaitu dimulai dari pesanan pelanggan dalam penentuan biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.
3. Pembuatan aplikasi ini hanya berfokus kepada aspek penentuan harga pokok produksi. Tidak menentukan harga pokok penjualan serta pembukuan terhadap setiap proses penentuan harga pokok produksi yang telah dilakukan.
4. Aplikasi yang dibangun berbasis *web* dengan ruang lingkup mulai dari proses pemesanan barang oleh pelanggan, input biaya-biaya oleh *engineering* sampai dengan menghasilkan rekomendasi penentuan harga pokok produksi untuk pesanan pelanggan.

1.4 Tujuan

Dengan melihat perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah menghasilkan rancang dan bangun aplikasi penentuan harga pokok produksi dengan metode *Job Order Costing* pada CV. Rahayu Sentosa.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini dibedakan dengan pembagian bab sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan tentang teori yang berkaitan dengan permasalahan dan teori yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yaitu penentuan harga pokok produksi, tujuan, manfaat dan aspek-aspeknya, pengertian harga pokok produksi, pengertian metode *job order costing*, serta konsep-konsep yang digunakan pada aplikasi yang dibangun.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini dijelaskan tentang uraian permasalahan, analisis permasalahan dan perancangan sistem yang dijabarkan dengan menggunakan *Documen Flow*, *System Flow*, *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), struktur basis data dan desain *input/output*.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Dalam bab ini dijelaskan tentang implementasi dari aplikasi yang dibuat secara keseluruhan dan memberikan penjelasan dari rancangan *input* dan *output* serta melakukan pengujian terhadap aplikasi yang dibuat untuk mengetahui apakah aplikasi tersebut telah dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan kesimpulan setelah program aplikasi penentuan harga pokok produksi dengan metode *job order costing* selesai dibuat berdasarkan hasil evaluasi sistem dan saran untuk proses pengembangan selanjutnya.

